

## Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi

Agelita Trifana Br Sipayung<sup>1</sup>, Christin Hutahean<sup>2</sup>, Maulida Putri Lbs<sup>3</sup>, Muhammad Khadafi Chaniago<sup>4\*</sup>, Nabilla Salsabila Aritonang<sup>5</sup>, Naila Dewi Mutia<sup>6</sup>, Norven Togatorop<sup>7</sup>, Oktavia Manurung<sup>8</sup>, Siti Oktavia Purba<sup>9</sup>, Julia Ivanna<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: [muhamadkhadafi981@gmail.com](mailto:muhamadkhadafi981@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4431>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 19 Desember 2025

#### Kata Kunci:

nilai pancasila, etika, karakter, mahasiswa, administrasi perkantoran, universitas negeri medan.

#### Keywords

Pancasila values, ethics, character, students, office administration, state university of medan.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan etika dan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap integritas calon tenaga administrasi profesional. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi kasus dengan triangulasi data dari wawancara terstruktur terhadap 5 mahasiswa (3 kelas A, 2 kelas B), observasi partisipatif perilaku akademik-sosial, dan dokumentasi seperti tata tertib kampus serta literatur relevan, dilakukan pada November 2025 di lingkungan Fakultas Ekonomi UNIMED dengan analisis reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan implementasi nilai Pancasila seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap etika (kedisiplinan, kejujuran, etika komunikasi) dan karakter (integritas, profesionalisme, toleransi), dengan gotong royong serta toleransi paling dominan; faktor pendukung meliputi mata kuliah PPKn dan keluarga religius, sementara penghambat seperti beban akademik dan pengaruh media sosial menyebabkan parsialnya internalisasi, sehingga diperlukan penguatan melalui workshop kontekstual dan monitoring digital.

This study aims to examine the influence of the implementation of Pancasila values on the formation of ethics and character of students in the Office Administration Education Study Program, Class of 2024, at the Faculty of Economics, Medan State University, identify supporting and inhibiting factors, and evaluate its contribution to the integrity of prospective professional administrators. The method used is descriptive qualitative through case studies with data triangulation from structured interviews with 5 students (3 from class A, 2 from class B), participatory observation of academic-social behavior, and documentation such as campus rules and relevant literature, conducted in November 2025 at the Faculty of Economics, UNIMED, with data reduction, presentation, and drawing conclusions from the data. The results of the study indicate that the implementation of Pancasila values such as religiosity, humanity, unity, deliberation, and justice has a significant positive influence on ethics (discipline, honesty, communication ethics) and character (integrity, professionalism, tolerance), with mutual cooperation and tolerance being the most dominant; supporting factors include Civic Education courses and religious families, while obstacles such as academic workload and the influence of social media cause partial

internalization, thus requiring reinforcement through contextual workshops and digital monitoring.



This is an open ccess article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Agelita Trifana Br Sipayung, et al (2025) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi ,4(2) 13905-13914 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4431>

## PENDAHULUAN

Pancasila yang merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku, etika, dan karakter seluruh warga negara, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Mahasiswa tersebut sebagai calon tenaga pendidik dan tenaga administrasi profesional harus memiliki integritas, sikap profesional, kemampuan kerja sama, serta etika komunikasi yang baik. Namun, penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku mahasiswa sehari-hari. Masih ditemukan sikap kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya pemahaman akan pentingnya nilai tersebut, dan variasi tingkat kesadaran dalam pengamalan nilai-nilai tersebut, baik dalam interaksi sosial maupun kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan internalisasi nilai Pancasila belum maksimal walaupun materi formal telah diberikan (Retnawati, 2014, p. 6; Sutrisno, 2018, p. 45; Zulham et al., 2025, p. 71).

Pancasila yang merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku, etika, dan karakter seluruh warga negara, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Mahasiswa tersebut sebagai calon tenaga pendidik dan tenaga administrasi profesional harus memiliki integritas, sikap profesional, kemampuan kerja sama, serta etika komunikasi yang baik. Namun, penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku mahasiswa sehari-hari. Masih ditemukan sikap kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya pemahaman akan pentingnya nilai tersebut, dan variasi tingkat kesadaran dalam pengamalan nilai-nilai tersebut, baik dalam interaksi sosial maupun kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan internalisasi nilai Pancasila belum maksimal walaupun materi formal telah diberikan (Retnawati, 2014, p. 6; Sutrisno, 2018, p. 45; Zulham et al., 2025, p. 71).

Dalam penelitian ini, pemahaman nilai Pancasila tidak lagi cukup pada teori saja, melainkan harus diwujudkan dalam perilaku nyata seperti kedisiplinan, kejujuran, sikap hormat terhadap dosen dan sesama mahasiswa, serta membina hubungan yang harmonis guna menciptakan iklim kampus yang kondusif. Penelitian sebelumnya mengungkap bahwa aplikasi nilai Pancasila masih parsial karena kurangnya pemahaman mendalam, pengaruh globalisasi yang memicu individualisme, minimnya peran kurikulum terintegrasi, serta lemahnya pembinaan aktivitas ekstrakurikuler seperti bela negara atau kepanduan. Tantangan makin kompleks di era digital, di mana budaya asing dan media sosial melemahkan nilai persatuan dan toleransi, sementara tuntutan kompetensi administrasi perkantoran menuntut karakter holistik berlandaskan Pancasila yang mampu menjawab dinamika birokrasi modern (Hidayat & Rahman, 2020, p. 102; Zulham et al., 2025, p. 71).

Penelitian ini memegang peranan penting untuk mengkaji dampak implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan etika mahasiswa, termasuk aspek kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kejujuran, dan etika komunikasi. Selain itu, studi ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung seperti lingkungan keluarga religius dan mata kuliah PPKn yang interaktif, juga hambatan seperti beban akademik dan pengaruh lingkungan sekitar. Evaluasi kontribusi nilai-nilai Pancasila pada karakter calon profesional dengan fokus pada integritas, profesionalisme, kerja sama, toleransi, dan kebersamaan menjadi fondasi strategi pembinaan melalui penguatan kurikulum berbasis proyek pengabdian masyarakat, pelatihan soft skills Pancasila, serta monitoring perilaku digital guna mengatasi tantangan globalisasi seperti individualisme dan degradasi moral (Santoso, 2022, p. 87; Zulham et al., 2025, p. 71).

***Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi, Agelita Trifana Br Sipayung, Christin Hutahean, Maulida Putri Lbs, Muhammad Khadafi Chaniago, Nabilla Salsabila Aritonang, Naila Dewi Mutia, Norven Togatorop, Oktavia Manurung, Siti Oktavia Purba, Julia Ivanna*** 13907

Pendekatan ini harmonis dengan kebijakan nasional penguatan ideologi Pancasila lewat pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, dimana UNIMED diharapkan menjadi pionir integrasi nilai sila dalam praktik administrasi perkantoran, seperti etika pengelolaan surat-menyurat dan kerjasama tim yang sehat.

Kegunaan penelitian mencakup rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan di UNIMED demi memperkuat implementasi nilai Pancasila dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi konkret pada pengembangan pendidikan karakter di perguruan tinggi sesuai urgensi nasional untuk memperkokoh ideologi Pancasila melalui Tridharma, yang juga menanggapi kritik terhadap rendahnya etos kerja lulusan pendidikan vokasi dan administrasi publik (Zulham et al., 2025, p. 77). Lebih luas, hasil ini akan menjadi acuan kebijakan fakultas untuk mengembangkan model pembinaan berbasis komunitas kampus, workshop nilai sila dalam konteks administrasi modern, serta evaluasi berkala indeks karakter mahasiswa, guna menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan nasional seperti radikalisme dan korupsi administratif.

Dengan demikian, penelitian berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi" dilaksanakan untuk memberikan gambaran sekaligus solusi nyata guna membentuk karakter calon tenaga pendidik dan administrasi profesional yang berintegritas dan beretika dalam menghadapi tantangan zaman pada era digital dan serba cepat ini.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus dengan triangulasi data observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi di Jalan Willem Iskandar/Pasar V, Medan Estate, Kota Medan 20221, Sumatera Utara pada semester genap TA 2024/2025 yang dilaksanakan dalam kurun waktu bulan November 2025 selama 1-2 minggu, menargetkan populasi seluruh mahasiswa Stambuk 2024 sebagai subjek utama yang dipilih. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sebanyak 5 orang (3 mahasiswa kelas A dan 2 mahasiswa kelas B Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024), yang dipilih berdasarkan aktivitas akademik dan representasi gender, sesuai definisi Sugiyono (2017:215) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Data primer diperoleh dari wawancara terstruktur dengan 5 pertanyaan informal mengenai pengaruh nilai-nilai Pancasila, hambatan, contoh keputusan, musyawarah, dan nilai dominan serta observasi perilaku akademik dan sosial mahasiswa, sementara data sekunder meliputi dokumen tata tertib kehidupan mahasiswa, kode etik kampus, serta literatur dan jurnal relevan dengan pembentukan karakter dan etika profesi administrasi perkantoran. Teknik pengumpulan data ini mendukung tujuan penelitian yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan secara objektif keadaan, masalah, dan situasi yang terjadi saat ini, sehingga data dapat dikumpulkan secara kooperatif dan rangkaian peristiwa dapat dijelaskan secara mendalam (Sugiyono, 2017; 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur di Fakultas Ekonomi tepatnya di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya mahasiswa Stambuk 2024. Penelitian difokuskan pada implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan etika dan karakter mahasiswa, dengan meninjau aspek kedisiplinan, kejujuran, etika komunikasi, integritas, profesionalisme, serta toleransi sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan internalisasi ideologi negara tersebut. Data penelitian dideskripsikan berdasarkan indikator analisis dan kemudian disesuaikan dengan landasan teori terkait.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran baik dari perspektif mahasiswa kelas a dan mahasiswa kelas b Pendidikan Administrasi Perkantoran telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar etika negara dan sebagai landasan dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan narasumber yang menyatakan sering memperhatikan sila-sila Pancasila dalam kehidupan

kampus yang mampu menerapkan gotong royong dan toleransi baik di kelas maupun dalam kegiatan organisasi di kampus. Serta, hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan damai dan toleransi antar mahasiswa di lingkungan kampus sebagai perwujudan terhadap sila pertama. Hal ini sejalan dengan pandangan Siregar (2024) yang menegaskan bahwa 82,6% mahasiswa UNIMED menganggap nilai-nilai Pancasila penting sebagai fondasi karakter agen perubahan, meskipun implementasinya masih parsial akibat adanya pengaruh globalisasi era saat ini.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketelitian dalam menerapkan etika komunikasi dan tanggung jawab akademik yang tinggi, seperti dalam pengambilan keputusan berdasarkan dengan musyawarah tim dan sadar akan perannya sebagai mahasiswa yang berkarakter dan beretika. Meskipun arahan dari mata kuliah PPKn dinilai cukup jelas, beberapa mahasiswa masih membutuhkan pembinaan dan dorongan untuk memperkuat integritas yang mereka miliki. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan dosen tetap dibutuhkan meskipun internalisasi nilai Pancasila telah diterapkan, hal ini sejalan dan memperkuat pandangan Zulham et al. (2025) bahwa gotong royong dan toleransi paling dominan diterapkan namun memerlukan pendekatan kontekstual untuk peningkatan pemahaman terhadap implementasi nilai-nilai pancasila sebagai pembentukan karakter dan etika mahasiswa.

Dari sudut pembentukan karakter dan etika, hasil wawancara menerangkan bahwa mahasiswa mampu menunjukkan profesionalisme dan toleransi dalam interaksi multikultural (beragam agama, suku, ras) kampus, serta menyediakan alternatif kolaboratif apabila terjadi konflik dalam penerapan nilai-nilai pancasila. Mahasiswa juga ikut terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga pembentukan karakter tidak terhambat. Meskipun demikian, integritas belum dimiliki secara merata oleh seluruh mahasiswa, sehingga beberapa prosedur organisasi masih memerlukan dorongan dan dukungan dosen sebagai pembimbing dan sebagai pemberi arahan dalam organisasi di lingkungan fakultas ekonomi. Kondisi ini menunjukkan adanya proses adaptasi nilai Pancasila yang berlangsung bertahap, dan berpengaruh positif terhadap pembentukan dan etika mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya Stambuk 2024 Universitas Negeri Medan.

Kemudian, dari hasil wawancara peneliti mengemukakan bahwa faktor pendukung implementasi nilai-nilai sebagai pembentukan karakter dan etika mahasiswa terdiri dari pemahaman dan dorongan dari keluarga serta adanya mata kuliah PPKn di seluruh program studi yang ada di Universitas Negeri Medan. Lalu, ada juga faktor penghambat seperti adanya beban akademik dan pengaruh media sosial yang melemahkan rasa persatuan. telah menginternalisasi norma keberagaman sebagai wujud sila kedua dan ketiga dalam organisasi kemahasiswaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dari Hidayat & Rahman (2020), yang menyebutkan bahwamayoritas mahasiswa menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kurangnya kesadaran kritis memerlukan strategi seperti pelatihan soft skills dan monitoring digital. Dengan demikian, internalisasi ini efektif untuk etika, namun belum sepenuhnya mendukung karakter holistik yang adaptif di era digital saat ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila (variabel X) memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan etika dan karakter mahasiswa (variabel Y) Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNIMED. Penguasaan sila-sila, ketelitian etika komunikasi, responsivitas toleransi, serta internalisasi karakter adaptif telah mendukung efektivitas pembinaan di lingkungan Fakultas Ekonomi. Meskipun demikian, profesionalisme dan integritas masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek keadilan dan musyawarah, sehingga nilai Pancasila dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa sebagai calon aparatur profesional dan calon pendidik di masa depan.

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1.	Apa perspektif kamu terhadap peran mata kuliah PPKn dalam membantu mahasiswa untuk mempelajari dan mengamalkan nilai Pancasila secara berkelanjutan di kehidupan sehari-hari?	<b>Narasumber 1</b> Saya menganggap mata kuliah PPKn sebagai pengingat yang berkesinambungan supaya kami tidak melupakan nilai-nilai Pancasila. Isi pelajarannya tidak terbatas pada pembelajaran di kelas saja, melainkan juga bisa diterapkan dalam realitas kehidupan, seperti menghormati sesama, berdiskusi musyawarah untuk menyelesaikan persoalan, serta mempertahankan keharmonisan.

		<p><b>Narasumber 2</b> Menurut pandangan saya, PPKn memiliki peran krusial karena lewat mata kuliah tersebut kami memahami fondasi negara dan sikap yang wajib dipegang baik di lingkungan kampus maupun luar. Nilai-nilainya bukan hanya berupa teori semata, tetapi juga bisa dipraktikkan secara mandiri saat berhubungan dengan teman dan dosen.</p> <p><b>Narasumber 3</b> Jujur saja, bagi saya mata kuliah PPKn ibarat pengingat rutin setiap hari yang meningkatkan kesadaran kami terhadap hak dan kewajiban. Mata kuliah ini juga melatih kami menjadi individu yang penuh toleransi dan tidak mementingkan diri sendiri, sehingga dalam rutinitas harian saya lebih menghargai orang lain.</p> <p><b>Narasumber 4</b> Saya sangat mendukung keberadaan PPKn. Nilai Pancasila menjadi dasar utama bagi perilaku kami, sehingga pelajaran ini berperan sebagai pondasi untuk teguh memegang prinsip keadilan, persatuan, dan gotong royong ketika berinteraksi di kampus maupun masyarakat luas.</p> <p><b>Narasumber 5</b> Bagi saya pribadi, PPKn merupakan pengisian moral dan etika yang mendorong kepedulian lebih besar terhadap sekitar. Kami tidak sekadar mengetahui nilai-nilainya, tetapi juga mampu menerapkannya, seperti saling menghormati, menghindari perpecahan, dan menyelesaikan masalah lewat musyawarah.</p>
2.	Seberapa besar sih pengaruh nilai-nilai Pancasila yang kamu terapkan dalam kehidupan kampus buat membentuk karakter dan sikap kamu sebagai mahasiswa?	<p><b>Narasumber 1</b> Pengaruhnya cukup signifikan, sebab saya menjadi lebih sabar dan mampu berkolaborasi dengan teman-teman, khususnya nilai gotong royong yang sangat tertanam kuat.</p> <p><b>Narasumber 2</b> Pancasila menjadikan saya lebih peka terhadap tanggung jawab dan disiplin, sehingga perilaku saya di kampus menjadi lebih terstruktur.</p> <p><b>Narasumber 3</b> Saya merasa nilai Pancasila membuat saya lebih menghormati perbedaan dan tidak gampang tersulut emosi ketika menghadapi masalah di kelas.</p> <p><b>Narasumber 4</b> Nilai-nilai Pancasila memberikan dampak besar terhadap saya dalam mempertahankan kesopanan dan toleransi saat berhadapan dengan teman dari berbagai latar belakang.</p> <p><b>Narasumber 5</b> Melalui Pancasila, saya terlatih menjadi pribadi jujur dan adil, sehingga saya senantiasa berupaya bersikap impartial terhadap semua orang di kampus</p>
3.	Pernah nggak kamu ngalamin kesulitan untuk menerapin nilai-nilai Pancasila di lingkungan	<p><b>Narasumber 1</b> Ya, khususnya terkait toleransi. Sering kali ada teman dengan pendapat yang sangat bertolak belakang. Saya</p>

	<p>kampus? Kalau iya, gimana cara kamu ngatasi hal tersebut?</p>	<p>berusaha mendengarkan terlebih dahulu dan mencari kesamaan agar konflik terhindar.</p> <p><b>Narasumber 2</b> Memang, sulit untuk tetap tenang bila ada yang tidak menghargai opini kita. Saya biasanya menarik napas dalam, lalu berdialog secara baik-baik agar segalanya menjadi jelas.</p> <p><b>Narasumber 3</b> Ada saat sulit menerapkan musyawarah, misalnya waktu debat kelas. Saya tetap berusaha sabar dan menjelaskan dengan tenang supaya semua paham perspektif saya.</p> <p><b>Narasumber 4</b> Pernah, ketika bertemu teman yang kurang jujur. Saya lebih memilih berdiskusi langsung dan menjelaskan urgensi kejujuran ketimbang langsung memarahinya.</p> <p><b>Narasumber 5</b> Tentu ada tantangan, terutama mengenai keadilan. Saya menyikapinya dengan mengingatkan diri sendiri untuk selalu adil tanpa membeda-bedakan</p>
4.	<p>Bisa gak kamu ceritain waktu kamu bikin keputusan penting di kampus, apakah nilai Pancasila jadi bahan pertimbangan kamu dalam pengambilan keputusan? berikan contohnya</p>	<p><b>Narasumber 1</b> Saat memilih ketua kelas, saya memikirkan nilai keadilan agar yang terpilih benar-benar kompeten, bukan hanya berdasarkan kedekatan pertemanan.</p> <p><b>Narasumber 2</b> Dalam mengerjakan proyek kelompok, saya selalu mengingat nilai gotong royong supaya seluruh anggota berkontribusi, bukan hanya segelintir orang.</p> <p><b>Narasumber 3</b> Untuk keputusan acara kampus, saya selalu menggelar musyawarah dulu agar setiap suara terdengar dan keputusan diterima bersama.</p> <p><b>Narasumber 4</b> Saya memutuskan ikut organisasi dengan mempertimbangkan nilai persatuan agar tidak merusak relasi dengan teman lainnya.</p> <p><b>Narasumber 5</b> Ketika memilih ikut aksi sosial, saya menjadikan nilai kemanusiaan dari Pancasila sebagai dasar untuk membantu tanpa mengharap imbalan</p>

<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara kamu menganalisis tantangan utama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus yang beragam agama, ras, dan suku seperti di UNIMED ini?</p>	<p><b>Narasumber 1</b>                  Saya menilai tantangan terbesar adalah minimnya komunikasi dan pemahaman timbal balik. Karenanya, dialog rutin diperlukan untuk mencegah kesalahpahaman.</p> <p><b>Narasumber 2</b>                  Hambatannya sering karena ketidakmampuan menerima perbedaan, sehingga perlu pembiasaan saling menghormati dan membuka diri.</p> <p><b>Narasumber 3</b>                  Masalah utamanya adalah stereotip dan prasangka yang masih melekat, oleh sebab itu edukasi berkelanjutan sangat esensial untuk memahami keberagaman.</p> <p><b>Narasumber 4</b>                  Tantangannya terletak pada perbedaan kebiasaan individu, sehingga mencari jalan tengah diperlukan agar persatuan tetap lestari.</p> <p><b>Narasumber 5</b>                  Yang paling mendasar adalah pola pikir, jika dari awal niat saling menghargai ada, maka tantangan akan lebih mudah diatasi</p>
<p>6.</p>	<p>Bagaimana kamu mengembangkan strategi atau cara untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai toleransi sesama teman-teman di kampus?</p>	<p><b>Narasumber 1</b>                  Saya kerap mengajak teman berdiskusi santai dan berbagi pengalaman agar pemahaman bertambah dan menghindari penilaian prematur.</p> <p><b>Narasumber 2</b>                  Saya menginisiasi acara kecil yang menyatukan teman dari beragam latar agar mereka saling mengenal dan memahami satu sama lain.</p> <p><b>Narasumber 3</b>                  Saya menyebarkan video atau artikel tentang toleransi via grup chat kampus supaya teman-teman merenung dan berdiskusi.</p> <p><b>Narasumber 4</b>                  Saya memberikan contoh nyata urgensi toleransi dalam interaksi harian agar tidak terpaku pada teori belaka.</p> <p><b>Narasumber 5</b>                  Saya terlibat aktif di organisasi berfokus keberagaman, sehingga melalui sana kami belajar dan mempraktikkan toleransi bersama</p>
<p>7.</p>	<p>Gimana nilai persatuan dan musyawarah yang diambil dari Pancasila bisa bikin hubungan sama teman dalam memberikan pendapat saat diskusi satu arah dan satu tujuan?</p>	<p><b>Narasumber 1</b>                  Dengan mematuhi musyawarah, walau pendapat berbeda tetap saling mendengar dan mencari jalan keluar bersama tanpa saling menyalahkan.</p> <p><b>Narasumber 2</b>                  Persatuan mencegah pertengkaran saat perbedaan muncul, sehingga semua tetap terfokus pada tujuan kolektif.</p> <p><b>Narasumber 3</b>                  Musyawarah menjadikan diskusi lebih terstruktur dan keputusannya diterima semua, sehingga relasi teman tetap harmonis.</p>

		<p><b>Narasumber 4</b>                  Musyawarah melatih kesabaran dan penghargaan timbal balik, meski satu pihak berbicara semua merasa dihargai.</p> <p><b>Narasumber 5</b>                  Nilai persatuan mendorong saling dukung, sehingga diskusi bukan arena kemenangan tapi kemajuan bersama</p>
8.	Dengan adanya peran budaya global di kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan kampus, bagaimana cara kamu menganalisis hal tersebut dalam memengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila saat ini?	<p><b>Narasumber 1</b>                  Budaya global membuat kami lebih terbuka, tapi juga berisiko melupakan akar lokal dan nilai Pancasila.</p> <p><b>Narasumber 2</b>                  Pengaruh global datang cepat dengan sisi positif dan negatif, sehingga seleksi yang selaras dengan Pancasila diperlukan.</p> <p><b>Narasumber 3</b>                  Pengaruh global kerap menggeser nilai lokal, tapi ini justru jadi tanggung jawab kami untuk melestarikan Pancasila.</p> <p><b>Narasumber 4</b>                  Budaya global bisa melingkupi, asal nilai Pancasila tetap dijadikan pegangan primer.</p> <p><b>Narasumber 5</b>                  Dengan kecerdasan, budaya global dimanfaatkan untuk mempromosikan Pancasila secara global, bukan sekedar terpengaruh</p>
9.	Dari nilai-nilai Pancasila, nilai mana yang paling sering kamu lakukan sehari-hari di kampus? berikan contohnya.	<p><b>Narasumber 1</b>                  Nilai gotong royong paling sering saya amalkan, seperti dalam kerja kelompok atau menolong teman yang mengalami kesulitan.</p> <p><b>Narasumber 2</b>                  Toleransi menjadi yang utama bagi saya, contohnya menghargai perbedaan opini saat berdiskusi.</p> <p><b>Narasumber 3</b>                  Saya paling taat pada keadilan, dengan berusaha tidak membeda-bedakan saat bergaul atau mengerjakan tugas.</p> <p><b>Narasumber 4</b>                  Persatuan yang saya jaga secara rutin agar teman-teman merasakan ikatan keluarga dan kebersamaan.</p> <p><b>Narasumber 5</b>                  Nilai kemanusiaan sering saya wujudkan, misalnya melalui partisipasi kegiatan sosial kampus untuk aiding yang membutuhkan</p>

Table 1. Daftar Wawancara dan Jawaban Narasumber

Pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila (X) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan etika dan karakter (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari adanya penerapan sila-sila Pancasila terinternalisasi menjadi sikap kedisiplinan, tanggung jawab, etika komunikasi, kerja sama (gotong royong), dan toleransi dalam interaksi akademik dan sosial mahasiswa. Secara umum, nilai musyawarah (sila keempat) mendorong pengambilan keputusan tim yang adil dan terstruktur, sementara gotong royong dan toleransi (sila kedua dan ketiga) menjadi nilai yang paling dominan diterapkan di lingkungan kampus multikultural seperti di Universitas Negeri Medan. Meskipun demikian, konsistensi dalam aspek integritas dan profesionalisme masih memerlukan dorongan tambahan dari dosen serta menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai

***Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi, Agelita Trifana Br Sipayung, Christin Hutahean, Maulida Putri Lbs, Muhammad Khadafi Chaniago, Nabilla Salsabila Aritonang, Naila Dewi Mutia, Norven Togatorop, Oktavia Manurung, Siti Oktavia Purba, Julia Ivanna*** 13913

Pancasila masih bersifat parsial dan memerlukan pendekatan kontekstual untuk peningkatan pemahaman yang lebih mendalam, sesuai dengan temuan Retnawati (2014) dan Zulham et al. (2025). Keberhasilan internalisasi ini didukung juga oleh peran mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai pengingat etika yang berkelanjutan dan dorongan dari lingkungan keluarga yang religius, namun terhambat oleh faktor eksternal seperti beban akademik yang berat dan pengaruh media sosial serta budaya global yang memicu individualisme dan melemahkan rasa persatuan, sehingga membutuhkan strategi penguatan karakter yang adaptif dan berkelanjutan melalui pelatihan soft skills dan monitoring digital.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan etika dan karakter mahasiswa. Nilai-nilai seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan telah diinternalisasi oleh mahasiswa dalam bentuk sikap kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, etika komunikasi, serta kemampuan kerja sama dan toleransi dalam kehidupan akademik maupun sosial kampus. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila berperan strategis dalam membentuk karakter calon tenaga pendidik dan tenaga administrasi profesional yang integritas dan profesionalisme di masa depan.

Faktor pendukung utama dari keberhasilan internalisasi nilai-nilai Pancasila adalah dorongan lingkungan keluarga yang religius serta keberadaan mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang interaktif dan berkelanjutan. Namun, ada pula faktor penghambat seperti beban akademik yang berat dan pengaruh media sosial serta budaya global yang mengarah pada individualisme, yang melemahkan rasa persatuan dan toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun internalisasi nilai-nilai Pancasila sudah berjalan baik, masih diperlukan penguatan untuk memastikan pembentukan karakter yang holistik dan adaptif terhadap tantangan zaman, khususnya di era digital.

Dampak dari penelitian ini berupa peningkatan kesadaran pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan etika dan karakter mahasiswa yang tidak hanya menjadi bahan teori, tetapi juga terwujud dalam perilaku nyata sehari-hari. Penelitian ini memberikan manfaat praktis sebagai bahan referensi atau bacaan kepada mahasiswa untuk terus menguatkan etika dan karakter berbasis nilai Pancasila melalui kurikulum yang terintegrasi, pelatihan soft skills dan monitoring perilaku digital sebagai media penguatan karakter.

Rekomendasi yang diajukan berdasarkan temuan penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pembinaan karakter berbasis komunitas kampus yang menitikberatkan pada implementasi nilai-nilai Pancasila secara konsisten dan aplikatif.

Maka dengan demikian, penting untuk melakukan evaluasi berkala dan mengadaptasi metode pembelajaran yang inovatif serta kontekstual agar mampu menangkal pengaruh negatif globalisasi dan media sosial. Dorongan dan dukungan dari peran dosen di lingkungan kampus dalam memberikan arahan moral dan etika juga menjadi kunci keberhasilan internalisasi nilai-nilai Pancasila yang lebih optimal di kalangan mahasiswa khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## **REFERENSI**

- Hasan, R. (2022). Implementasi nilai pendidikan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. *Vocatech: Jurnal Vokasi Teknik Elektro*, 4(2), 100-107.  
Link Akses: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26235>
- Hasanah, T., & Nurdin, I. (2019). Etika Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Etika Pendidikan*, 7(1), 12-25
- Hidayat, A., & Rahman, B. (2020). Internalisasi nilai Pancasila dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 98-110.  
Link Akses: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

- Nugraha, D. M. (2024). Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk memperkuat etika mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 140-151.  
Link Akses: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.16184>
- Nugraha, D. M. (2024). Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Memperkuat Etika Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 140-151.
- Nurhayati, N. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 32-40.
- Oktariani, D. (2022). Menerapkan nilai-nilai Pancasila pada manajemen sumber daya manusia di era globalisasi. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 8(1), 45-54.  
Akses: <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/689>
- Oktariani, D. (2022). Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila pada Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 8(1), 45-54.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis implementasi Pendidikan Pancasila sebagai pembentuk karakter peserta didik. *Indonesian Journal of Education Development*, 5(2), 99-109. Link Akses: <https://rayyanjurnal.com/index.php/ar-rumman/article/view/4113>
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Peserta Didik. *Indonesian Journal of Education Development*, 5(2), 99-109.
- Retnawati, H. (2014). Penerapan nilai ideologi negara pada mahasiswa. Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta,  
Link Akses: <https://media.neliti.com/media/publications/354277-implementasi-nilai-nilai-pendidikan-panc-57d746e6.pdf>
- Santoso, E. (2022). Pembentukan etika mahasiswa berbasis Pancasila. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 80-92.  
Link Akses: <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.689>
- Siregar, et al. (2024). Pengalaman Pancasila dalam Kehidupan Kampus: Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Guruku*, 2(3), 689.  
Link Akses: <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.689>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ed. 27). Alfabeta.
- Sutrisno, M. (2018). Peran Pancasila dalam karakter bangsa. *Jurnal Filsafat Pendidikan*, 8(3), 40-50.  
Link Akses: <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/article/view/2848>
- Zulham, R., Dkk. (2025). Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan kampus melalui Tridharma Perguruan Tinggi. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(2), 67-77.  
Link Akses: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>